

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS PADA ANAK PRASEKOLAH
DI PAUD KASIH BUNDA DESA BEAU
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

SKRIPSI



NURHIDAYAT

201801077

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Di PAUD Kasih Bunda Desa Beau Kabupaten Parigi Moutong merupakan karya saya sendiri dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 20 Juni 2022



Nurhidayat
201801077

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS PADA ANAK PRASEKOLAH DI PAUD
KASIH BUNDA DESA BEAU KABUPATEN
PARIGI MOUTONG**

*Relationship of nutritional status with fine motor development in preschool children
In PAUD Kasih Bunda Village Beau District Parigi Moutong*

Nurhidayat, Yuhana Damantalm, Hadidja Bando
Ilmu keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Perkembangan motorik halus pada anak prasekolah tergantung dari keaktifan orang tua memperhatikan status gizi anaknya dan faktor ekonomi. Studi pendahuluan mengatakan bahwa anak-anak di rumah selalu di berikan makanan sesuai kebutuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Di PAUD Kasih Bunda Desa Beau Kecamatan Palasa Kabupaten Parigi Moutong. Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan analitik menggunakan desai *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 33 orang anak di PAUD Kasih Bunda Desa Beau, dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Hasil penelitian dari 33 responden diperoleh nilai analisis *statistic* uji *chi-square (Continuity Correction)* didapatkan nilai $p = 0,006$ ($p < 0,05$). Simpulannya adalah terdapat Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Di PAUD Kasih Bunda Desa Beau Kabupaten Parigi Moutong. Saran bagi PAUD Kasih Bunda dapat menambah informasi bagi PAUD Kasih Bunda yang dapat meningkatkan pengetahuan orang tua untuk selalu memperhatikan status gizi anaknya khususnya bagi ibu yang mempunyai anak.

Kata Kunci: Gizi, Motorik halus, Anak prasekolah

ABSTRACT

Soft motoric development of preschool children depends on the parent's attention toward the nutritional status of children and economical factors. Pre- study stated that children always provided the food according to economic condition. The purpose of research to analyze the correlation between nutritional status and soft motoric development of preschool children in Kasih Bunda PAUD, Beau Village, Palasa District, Parigi Moutong Regency. This type of research is quantitative with an analytical approach and a cross sectional design. The population of research about 33 children in PAUD Kasih Bunda in Beau Village, and sampling taken by total sampling technique. The results of research among of 33 respondents obtained the statistical analysis value by the chi-square test (fisher exact test) found p- value = 0.006 ($p = <0.05$). The conclusion mentioned that hvae correlation between nutritional status and soft motoric development of preschool children in Kasih Bunda PAUD, Beau Village, Palasa District, Parigi Moutong Regency.. Suggestions for Kasih Bunda PAUD management could provide some information for Kasih Bunda PAUD which could increase the parents' knowledge regarding attention especially for women who have child to the nutritional status of their children.

Keywords: Nutrition, soft motoric, preschool children



**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS PADA ANAK PRASEKOLAH
DI PAUD KASIH BUNDA DESA BEAU
KABUPATEN PARIGI MOUTONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Program
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



NURHIDAYAT

201801077

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS PADA ANAK PRASEKOLAH
DI PAUD KASIH BUNDA DESA BEAU
KABUPATEN PARIGI MOUTONG

SKRIPSI

NURHIDAYAT
201801077

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 8 Agustus 2022

PENGUJI I
Ns. Djuwartini, S.Kep.,M.Kep
NIK.

(.....)

PENGUJI II
Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg
NIK. 20110901019

(.....)

PENGUJI III
Hadidjah Bando,S.ST.,BD.,M,Kes
NIK. 20080901003

(.....)

Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan berjudul “Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Di PAUD Kasih Bunda Desa Beau Kabupaten Parigi Moutong”.

Teristimewa saya ucapkan kepada orang tua yang amat saya cintai ayahanda Umuran dan Ibunda Nurlian yang telah membesarkan juga yang tak pernah habis-habisnya memberikan kasih sayang, motivasi dan yang selalu mendoakan demi keselamatan serta kesuksesan anak-anaknya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep). Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, kritik, dan saran dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Grace Widyawati L. Situmorang, M.Sc Selaku ketua yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes Selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Yuhana Damantalm, S.Kep., Ns., M.Erg Selaku ketua Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu, dan selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengajar, dan memberi motivasi kepada peneliti, dalam menyusun skripsi ini.
4. Hadijah Bando, S.ST., M.Kes Selaku pembimbing II yang telah membimbing, mengajar, dan memberi motivasi kepada peneliti, dalam menyusun skripsi ini.
5. Ns. Djuwartini, S.Kep., M,Kep Selaku penguji utama saya yang telah membimbing, mengajar, dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen dan Staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan motivasi kepada saya sehingga dapat menyusun skripsi ini.
7. Nelviani selaku Kepala PAUD, dan Staff yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk pengambilan data awal sekaligus melaksanakan penelitian.

8. Kepada responden yang telah telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.
9. Teman - teman mahasiswa Angkatan 2018 terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doanya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini dan segala kerendahan hati menerima kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Palu, 20 Juni 2022



Nurhidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan teori	7
B. Kerangka konsep	18
C. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain penelitian	19
B. Tempat dan waktu penelitian	19
C. Populasi dan sampel	19
D. Variabel penelitian	19
E. Definisi operasional	20
F. Instrumen penelitian	21
G. Teknik pengambilan data	22
H. Analisa data	22
I. Bagan alur penelitian	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
A. Simpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai status gizi menurut indeks BB/U	12
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi jenis kelamin dan usia pada anak prasekolah di paud kasih bunda desa beau kecamatan palasa kabupaten parigi moutong	26
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi status gizi dan perkembangan motorik halus pada anak prasekolah di paud kasih bunda desa beau kecamatan palasa kabupaten parigi moutong	27
Tabel 4.3 Tabulasi silang antara Status Gizi dengan Perkembangan Motoric Halus pada anak prasekolah di paud kasih bunda desa beau kecamatan palasa kabupaten parigi moutong	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	18
Gamabr 3.1 Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Penelitian
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Lembar *Denfer II*
7. Lembar Standar Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/U)
8. Permohonan Persetujuan Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olahan Data SPSS
12. Dokumentasi Penelitian
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak dimulai dari janin dan berkembang sesuai tahapan kehidupan. Evolusi merupakan suatu proses dimana fungsi dari seluruh sistem tubuh mengalami perubahan sebagai efek dari meningkatnya fungsi dari sistem organ, baik yang sifatnya reversibel ataupun kuantitatif, mencakup kemampuan motorik halus dan kasar, komunikasi, penglihatan, pendengaran, bicara, sosio-emosional dan kemandirian, kecerdasan dan perkembangan moral¹. Aspek perkembangan anak yang harus mendapatkan perhatian salah satunya yaitu, pada bagian keterampilan motorik. Anak dapat dibantu dalam mengembangkan keterampilan motorik dengan beberapa kegiatan, seperti mengeksplorasi lingkungan melalui gerakan fisik, melatih anak untuk berhubungan interpersonal dengan orang lain, seperti saat bermain, serta membantu mengembangkan aspek sosial emosional melalui perasaan bahagia dalam kegiatan bermain dengan orang lain².

World Health Organization (WHO) menyatakan, balita berusia antara 0 sampai 60 bulan. Usia dibawah lima tahun anak-anak masih kecil dan belum berpengalaman. Sebutan yang umum digunakan untuk anak yang berumur 1 sampai 3 tahun (bayi) dan anak yang berusia 3 sampai 5 tahun (usia prasekolah) yaitu balita. Anak usia dini merupakan tahap yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Masa ini menjadi penentu tumbuh kembang anak pada masa selanjutnya. Periode emas adalah istilah lain untuk periode ini, yang tidak akan pernah terulang.

Global Nutrition Targets; World Health Organization (WHO) pada tahun 2025 menyatakan stunting atau status gizi buruk pada anak dibawah 5 tahun terjadi penurunan 40%, berat badan berlebih pada anak tidak terjadi peningkatan, kemudian sasaran untuk anak-anak kurus kurang dari 5%. Prevalensi balita pendek, kurus, dan obesitas secara global yaitu masing-masing dengan nilai 21,9%, 7,3%, dan 5,9% tahun 2018⁴.

Data Riskesdas secara Nasional menunjukkan ada sebanyak 17,7% balita *underweight indicator* BB/U, *stunting* 30,8% indikator TB/U, *wasting* 10,2% dan gemuk 8% indikator BB/TB. Keterlambatan perkembangan pada anak saat ini berada pada kisaran angka 5 sampai 10%, belum diketahui dengan pasti apa penyebab umum dari keterlambatan tersebut. Saat ini di Indonesia anak dengan usia kurang dari 5 tahun, mengalami keterlambatan perkembangan secara umum dengan kisaran angka 1 sampai 3%, yang mencakup perkembangan motorik halus dan kasar, berbahasa, sosial emosional, serta kognitif⁵. Data di Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan status gizi dengan masalah *underweight* pada balita sebanyak 11,3% dari target Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 17%, *stunting* sebesar 21,4% dari target Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 28% dan balita *wasting* sebesar 9,6% dari target Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 9,5%. Masalah status gizi dan penyakit rentan terjadi pada kelompok anak dengan usia balita, maka dari itu status gizi menjadi indikator kesehatan yang penting untuk anak usia dibawah lima tahun⁶.

Status gizi juga berhubungan dengan keterampilan motorik anak usia 3-5 tahun. Nutrisi yang baik mempengaruhi perkembangan fisik yaitu proliferasi dari sel, tinggi badan dan berat badan anak bertambah, jika keadaan status gizi anak buruk maka akan mempengaruhi perkembangan anak, termasuk proporsi struktur tubuh yang tidak sesuai dengan usia, maka akan mengganggu perkembangan anak. perkembangan lainnya⁷. Perkembangan otak anak juga dapat dipengaruhi oleh status gizi, jika terjadi gangguan pada otak anak maka akan mengganggu bahan organik pada bagian otak dan mengakibatkan beberapa hal contohnya menurunnya rangsangan dari sistem saraf pusat sampai ke saraf motorik yang berkoordinasi dengan otak. Sehingga dapat berakibat bagi perkembangan motorik kasar seorang anak. berdasarkan dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa, 122 kali lebih berpotensi tumbuh kembang anak karena status gizi anak, hal tersebut dikarenakan status gizi mempunyai peran sebagai pertahanan tubuh.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pemerintah kembali berupaya dalam mengatasi kekurangan gizi⁹.

Masalah status gizi masih menjadi masalah di berbagai negara, salah satunya Indonesia. Saat ini Indonesia berada pada dua beban status gizi ganda. Gizi buruk dan obesitas adalah dua hal yang masih menjadi masalah pada anak di Indonesia. Saat berada dalam kandungan dapat menjadi penyebab terjadinya masalah gizi pada anak, selain itu kurangnya pengetahuan tentang gizi juga dapat memicu terjadinya masalah pada status gizi, selanjutnya ada kemiskina atau kekurangan pangan dan kualitas lingkungan yang buruk juga dapat menjadi faktor penyebab masalah pada status gizi. Ancaman dapat timbul akibat dari tidak adanya perhatian lebih terhadap masalah gizi yang bisa berdampak pada kualitas sumber daya manusia di Indonesia¹⁰.

Seseorang akan lebih mudah terserang penyakit dan tidak dapat hidup sehat jika ia tidak mendapatkan asupan makanan yang baik. Anak dengan usia 3 sampai 5 tahun merupakan suatu kelompok yang lebih beresiko terdampak masalah gizi. Sekitar sepertiga anak balita di negara berkembang mengalami kekurangan gizi¹¹. Perkembangan dan pertumbuhan anak pada usia prasekolah terjadi dengan waktu yang relatif cepat. Anak dengan usia prasekolah yang mengalami masalah gizi akan berdampak negatif bagi pertumbuhan mereka. Gizi buruk adalah kekurangan energi dan protein dalam jangka waktu lama, yang berdampak negatif bagi kesehatan anak¹². Masalah pada status gizi akan menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi lambat, hal ini ditunjukkan dengan adanya ketidak seimbangan antara asupan makanan yang mengandung gizi dengan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh, hal ini juga dapat mengganggu otak dalam melakukan aktivitasnya¹³.

Dampak lain yang kemungkinan akan muncul yaitu daya tahan tubuh yang berkurang, dan dampak yang paling fatal yaitu dapat menyebabkan kecacatan, morbiditas yang lebih tinggi, serta percepatan kematian¹⁴. Laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2017, menunjukkan adanya penurunan terhadap prevalensi balita kurus, dimana pada tahun 2015 jumlah anak balita

yang kurus yaitu 15,1% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 14,9%¹⁵. berdasarkan Peraturan Pemerintah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020, kriteria tumbuh kembang anak usia 0 sampai 5 tahun digunakan berdasarkan dua kategori. Bandingkan U) dengan umur dan kategori kedua (Tb/U). Melalui data yang disampaikan oleh pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tengah, sebanyak 387 kasus gizi buruk dengan penilaian berat badan yang sesuai dengan tinggi badan¹⁶, selanjutnya tahun 2014 jumlah kasus gizi buruk berjumlah 2.542 kasus¹⁷.

Untuk mengantisipasi keterlambatan perkembangan motorik halus diperlukan pengkajian yang dilakukan secara komprehensif, dan sedini mungkin, hal ini dilakukan untuk mengetahui lebih awal penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan serta faktor apa pencetusnya. Lewat deteksi dini, dapat diketahui sejak awal gangguan perkembangan serta pertumbuhan yang terjadi pada anak, selain itu dapat pula ditentukan lebih awal upaya apa yang harus dilakukan untuk mencegah gangguan tersebut¹⁸.

Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya, ada beberapa data yang didapatkan, berikut Penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi pada tahun 2016 didapatkan data bahwa 59,8 % anak dengan keadaan status gizi baik, sementara 23,8% status gizi kurang di alami oleh anak. anak yang berkembang sesuai dengan usianya yaitu 51,2 %, sementara dalam kategori meragukan 18,3 %, untuk anak yang mengalami penyimpangan 30,5 %. berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di paparkan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 3 sampai 4 tahun¹⁹.

Penelitian Adhe Restu Ananda (2020) menunjukkan bahwa gizi buruk merupakan suatu masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan sampai sekarang masih terjadi di Indonesia .kurangnya protein serta energi yang masuk ke dalam tubuh sering disebut dengan malnutrisi, hal tersebut terjadi secara kronis yang berdampak negatif terhadap kesehatan anak. Jika Anda tidak memberi anak Anda energi dan protein yang cukup, mereka mungkin tidak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, salah satunya adalah keterampilan motorik yang baik²⁰.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Kasih Bunda Desa Beau didapatkan jumlah anak sebanyak 33 orang. Hasil wawancara dengan guru di PAUD Kasih Bunda bahwa sebagian anak-anak mengalami perkembangan yang baik dan aktif berjumlah 8 anak dalam beraktifitas atau bermain, tetapi ada sebagian anak yang masi kurang aktif berjumlah 25 anak dalam beraktivitas bermain sesama temannya. Kemudian peneliti juga mewancarai 3 orang tua anak bahwa anak-anak di rumah selalu di berikan makanan sesuai kebutuhan ekonomi.

Berdasarkan informasi yang diberikan, peneliti merasa terdorong untuk meneliti “Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Dipadu Kasih Bunda Desa Beau Kabupaten Parigi Moutong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latarbelakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian “Bagaimana Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Dipadu Kasih Bunda Desa Beau Kabupaten Parigi Moutong?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teridentifikasi Hubungan Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Dipadu Kasih Bunda Desa Beau Kabupaten Parigi Moutong”.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi status gizi pada anak prasekolah di PAUD Kasih Bunda Desa Beau Kabupaten Parigi Moutong.
- b. Teridentifikasi perkembangan motorik halus pada anak prasekolah di PAUD Kasih Bunda Desa Beau Kabupaten Parigi Moutong.
- c. Di analisis hubungan status gizi dengan perkembangan motorik halus pada anak prasekolah di PAUD Kasih Bunda Desa Beau Kabupaten Parigi Moutong.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pendidikan

penelitian ini diharapkan bisa menambah serta memberikan pengetahuan ataupun edukasi tentang hubungan status gizi dengan perkembangan motorik halus pada anak prasekolah di PAUD Kasih Bunda Desa Beau, agar bisa dijadikan sebagai media dalam menambah bahan untuk kajian peneliti selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta wawasan bagi masyarakat tentang hubungan status gizi dengan perkembangan motorik halus pada anak prasekolah di PAUD Kasih Bunda Desa Beau serta dapat diaplikasikan dalam lingkungan sekitar.

3. Bagi PAUD Kasih Bunda Desa Beau

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang hubungan status gizi dengan perkembangan motorik halus pada anak prasekolah di PAUD Kasih Bunda Desa Beau, khususnya tentang pentingnya penerapan status gizi terhadap perkembangan motorik halus balita.

DAFTAR PUSTAKA

1. Saputra L. Pengantar Asuhan Neonatus. Bayi Dan Balita. Bina Putra Aksara Publisir. 2014.
2. Asiyah, S, Harjito, K. S. Efektivitas Metode Stimulasi Satu Jam Bersama Ibu Terhadap Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan. Jurnal Penelit Kesehatan Suara Forikes.1:105–14.2010.
3. *Who World Health Organization (WHO). Factors in toddler posyandu.* 2014.
4. Prasetyowati P. Status Gizi dan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 48 – 60 Bulan. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai.11(2):77–82.2018.
5. WHO. 2014. *Global Targets 2025.* World Health Organization. <https://www.who.int/nutrition/global-target-2025/en/>
6. Kemenkes RI. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf
7. Sari. W D. Hubungan Antara Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1–5 Tahun Di Posyandu Buah Hati Ketelan Banjarsari Surakarta. Jurnal Kesehatan.5(2):157–64.2012.
8. Hadi SPI. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia 12-36 Bulan Di Desa Sambirejo, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang. J Kebidanan Kestra;1(2):2. 2019.
9. Insani. Status Gizi Anak dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tomo Kabupaten Sumedang Tahun 2013. IJEMC;2(1). 2015.
10. KEMENKES. Rencana Kerja Pembinaan Gizi Masyarakat Tahun. 1–56 p. 2013.
11. Ramadani. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gizi buruk Balita Di Jawa Tengah dengan Metode Spatial Durbin Model. J Gaussian;2(4).2013.
12. Sartika RAD. Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita. J Kesehat Masy Nas;5(2):1–8,2010

13. Kasenda MG, Sarimin S, Obnibala F. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Prasekolah Di Tk Gmim Solafide Kelurahan Uner Kecamatan Kawangkoan Induk Kabupaten Minahasa. *eJurnal Keperawatan (e-Kp)*;3(1):1–8.2015.
14. Rahim FK. Faktor Risiko Underweight Balita Umur 7-59 Bulan. *KESMAS - J Kesehat Masy*.9(2):115–21.2014
15. Dinkes Sulteng. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Dinkes Sulteng. 1–228 p.2017.
16. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 1– 262 p.2015
17. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2012 & 2013;(24).2014.
18. Sitoresmi S, Kusnanto., Krisnana I. Perkembangan Motorik Anak Toddler pada Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja. *J Pediomaternal*.3(1).2015.
19. Alfari, A. Pengaruh Media Exposure, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.2016.
20. Adhe Restu Ananda. Gambaran Status Gizi dan Perkembangan Motorik Anak Usia 3-5 Tahun Di Kelurahan Pulutan, Salatiga. *Jurnal Sains dan Kesehatan. J. Sains Kes. Vol 2. No 4. 2020.*
21. Astrani, K. *Hospitalisasi & Terapi Bermain Pada Anak. Adjie Media Nusantara.* 2017.
22. Oktiawati, dkk. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik.* .CV Trans Info Medika. Jakarta Timur. 2017.
23. Wartawan, I. W. Analisis Lama Hari Rawat Pasien yang menjalani Pembedahan di Ruang Rawat Inap Bedah Kelas III RSUP Sanglah Denpasar. 2012.
24. Ida. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan.* Yogyakarta : Pustaka Baru Press.2017.
25. Dony.*Keperawatan Anak dan Tumbuh Kembang(pengkajian dan pengukuran.*Yogyakarta : Nuha Medika.2014

26. Yohanes.2016.*Nutrisi Sang Buah Hati Bukti Cinta Ibu Cerdas*.
Yogyakarta: Gosyen Publishing
27. Rizky.*Teori dan Konsep Tumbuh Kembang Bayi,Toddler, Anak dan Usia Remaja*.Yogyakarta : Nuha Medika.2015
28. Ari, S. *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Salemba Medika.2015
29. Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Ed 2*.Library Stikes Pekajangan 2014.Pdf. 2014.
30. Nursalam. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Ed-2*.Library Stikes Pekajangan 2014.Pdf. 2014.
31. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012
32. Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2013
33. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan ketiga. jakarta: Jakarta : Rienka Cipta; 2018.
34. Dahlan M. Sopiudin. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia 2017.
35. Saryono. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press; 2010.
36. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan ketiga. jakarta: Jakarta : Rienka Cipta; 2018.
37. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV; 2017.
38. Marimbi. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : Rineka Cipta. 2011
39. Setiawati. Hubungan status gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan balita 1-3 tahun. Holistik Jurnal Kesehatan, Volume 14, No.1,: 88-95. 2020.
40. Solechah, M., & Fitriahadi, E. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Balita Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. 2017.
41. Sutrisno. *Tumbuh Kembang Anak* Jakarta: penerbit Buku Kedokteran EGC. 2013.

42. Sapitri, E., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. Hubungan kemampuan pemberian stimulasi dengan perkembangan motorik halus pada anak prasekolah usia (3-6) tahun di TK Aisyiyah Busnatul Aftal (ABA) 02 Dau Kabupaten Malang. *Nursing News: Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 3(1). 2018.